

## **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS V SDN 3 LIMBOTO**

**Rita Saila<sup>1</sup>, Fatimah Djafar<sup>2\*</sup>, Alfian Erwinsyah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: [ritasaila080@gmail.com](mailto:ritasaila080@gmail.com), [fatimahdjafar@iaingorontalo.ac.id](mailto:fatimahdjafar@iaingorontalo.ac.id), [alfian\\_erwinsyah@iaingorontalo.ac.id](mailto:alfian_erwinsyah@iaingorontalo.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of using audiovisual media on students' learning outcomes in the human respiratory system material in grade V at SDN 3 Limboto. The problem faced is the low learning outcomes of students in the science subject, particularly in the concept of the human respiratory system. This research uses a quasi-experimental method with a one-group Pre-test-Post-test design. The sample consists of 28 students, and data collection techniques include learning outcome tests, observations, and documentation. Data were analyzed using the paired sample t-test with SPSS 27.0. The results show a significant improvement in students' learning outcomes after the implementation of audiovisual media. The average pre-test score before the use of audiovisual media was 56.07, indicating a relatively low understanding of the material. After being treated with audiovisual media, the average post-test score significantly increased to 88.92. The hypothesis test results show a Sig. (2-tailed) value of 0.001, which is smaller than the significance level of 0.05, meaning H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. Therefore, it can be concluded that the use of audiovisual media significantly influences the improvement of students' learning outcomes in the human respiratory system material.*

**Keywords:** Audio visual, learning outcomes, human respiratory system.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDN 3 Limboto. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, khususnya pada konsep sistem pernapasan manusia. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain one-group Pre-test-Post-test. Sampel penelitian terdiri dari 28 siswa, dan teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan paired sample t-test dengan SPSS 27.0. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan media audio visual. Nilai rata-rata Pre-test siswa sebelum penerapan media audio visual adalah 56,07, yang menunjukkan pemahaman siswa yang rendah terhadap materi. Setelah diberi perlakuan menggunakan media audio visual, nilai rata-rata Post-test meningkat menjadi 88,92. Uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia.

**Kata Kunci:** media audio visual, hasil belajar, sistem pernapasan manusia.

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan yang efektif merupakan salah satu kunci utama dalam menciptakan generasi yang berkualitas, terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini. Salah satu faktor yang dapat mendukung

tercapainya pendidikan yang efektif adalah metode pembelajaran yang tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan siswa. (Kusumawati et al., 2022)

Di tengah kemajuan teknologi yang semakin pesat, pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting, terutama dalam konteks pembelajaran yang melibatkan konsep-konsep abstrak dan kompleks. (Melati et al., 2023) Salah satu media yang dinilai efektif adalah media audio visual, yang menggabungkan elemen suara dan gambar untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan konteks pembelajaran sains, penggunaan media audio visual menjadi sangat relevan, terutama dalam materi yang membutuhkan pemahaman terhadap fenomena yang sulit dilihat secara langsung, seperti sistem pernapasan manusia. Sistem pernapasan merupakan salah satu topik yang memerlukan pemahaman mendalam tentang cara kerja organ tubuh manusia, dan proses fisiologis yang terjadi di dalam tubuh saat kita bernapas. Meskipun merupakan materi yang penting dan mendasar, siswa seringkali kesulitan untuk memahami konsep-konsep seperti jalur udara, fungsi paru-paru, atau proses pertukaran gas dalam tubuh. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan metode pembelajaran konvensional untuk memvisualisasikan secara langsung proses-proses yang terjadi dalam tubuh manusia, sehingga siswa hanya mengandalkan pemahaman teks dan gambar statis yang ada di dalam buku pelajaran. (Jalal et al., 2022) Media audio visual dapat menyediakan informasi dalam bentuk video, animasi, atau gambar bergerak yang menggambarkan secara jelas bagaimana proses pernapasan bekerja dalam tubuh manusia. (Zahirah, 2022)

Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu tantangan dalam pendidikan adalah menciptakan proses belajar yang menarik dan efektif. Pembelajaran yang monoton, berfokus pada teks dan ceramah, sering membuat siswa kehilangan minat dan fokus. Sebaliknya, media audio visual menyajikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian oleh Sofiana menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audio visual mengalami peningkatan motivasi belajar yang signifikan dibandingkan metode tradisional. Ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. (Ashar & Iskandar, 2024) Meskipun bukti menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar, penerapannya di banyak sekolah dasar, termasuk SDN 3 Limboto, masih terbatas. Penyebabnya antara lain keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan guru, dan rendahnya pemahaman tentang manfaat teknologi. Di SDN 3 Limboto, meskipun beberapa perangkat teknologi tersedia, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sains masih minim, dengan sebagian besar pengajaran masih dilakukan secara konvensional.

Berdasarkan observasi di SDN 3 Limboto, hasil belajar siswa kelas V IPA, khususnya materi sistem pernapasan manusia, masih rendah. Partisipasi siswa dalam pembelajaran, seperti antusiasme dalam menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam diskusi, dan perhatian selama pelajaran, sangat minim. Wawancara dengan guru IPA menunjukkan bahwa hanya 10 dari 28 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 68, sementara 18 siswa lainnya belum mencapainya. Data ini mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Seiring perkembangan teknologi, pembelajaran berbasis media digital menjadi semakin penting. Salah satu alternatif adalah penggunaan media audio visual, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep kompleks seperti sistem pernapasan manusia. Penelitian ini mengkaji pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SDN 3 Limboto. Keunggulannya terletak pada kemampuannya

menyajikan informasi secara jelas dan menarik. Melalui video animasi atau gambar bergerak, siswa lebih mudah memahami proses sistem pernapasan, yang lebih efektif dibandingkan dengan teks atau gambar statis dalam buku pelajaran. (Huda & Ardi, 2021)

Media audio visual meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian Yunita (2024) menunjukkan teknologi mempermudah pemahaman materi dan mendorong keterlibatan siswa, khususnya pada materi kompleks seperti sistem pernapasan. (Andriyani et al., 2024) Anirah (2022) menemukan bahwa siswa yang menggunakan media teknologi lebih terlibat dibandingkan metode konvensional. Media ini juga menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari, seperti simulasi digital sistem pernapasan. (Anirah et al., 2022) Suhirno, dkk (2024) menemukan bahwa media ini efektif dalam memahami konsep ilmiah kompleks. Namun, penelitian di tingkat sekolah dasar, terutama tentang sistem pernapasan, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut. (Suhirno et al., 2024)

Penelitian ini fokus pada penerapan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman siswa di sekolah dasar, khususnya pada materi sistem pernapasan manusia. Meskipun terbukti efektif di pendidikan tinggi, penggunaan media ini di sekolah dasar, terutama untuk materi ilmiah kompleks, masih terbatas. Penelitian ini juga mengeksplorasi pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa, yang jarang diteliti dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Kebaruan lainnya adalah penggunaan simulasi digital yang memungkinkan siswa melihat proses sistem pernapasan, meningkatkan pengalaman belajar dan interaktivitas di kelas. Selain itu, media ini memperkaya variasi metode pembelajaran, membantu mengatasi kejenuhan dan meningkatkan pemahaman siswa dengan menyajikan materi secara menarik dan aplikatif. Penggunaan media multimodal juga meningkatkan literasi sains siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media Audio Visual terhadap peningkatan Hasil belajar siswa dalam judul penelitian "**Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V di SDN 3 Limboto**"

## **B. PELAKSAAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen kuasi (quasi-experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah one group Pre-test-Post-test, di mana Pre-test diberikan sebelum perlakuan dan Post-test setelah perlakuan. Perlakuan yang diterapkan berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Limboto, Kabupaten Gorontalo, dengan pengumpulan data dilakukan dari Januari hingga Maret 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SDN 3 Limboto, dengan sampel sebanyak 28 siswa yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA, dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Data dikumpulkan melalui tes (Pre-test dan Post-test) untuk mengukur hasil belajar dan dokumentasi untuk mencatat aktivitas pembelajaran guru dan siswa. Data dianalisis menggunakan SPSS 27.0. Uji prasyarat normalitas dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk karena sampel kurang dari 50, dengan kriteria jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test untuk membandingkan nilai rata-rata Pre-test dan Post-test, dengan kriteria jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 3 Limboto pada materi sistem pernapasan. Dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026, penelitian ini menggunakan desain pre-experiment dengan one-group Pre-test-Post-test design, di mana siswa diberi Pre-test sebelum perlakuan dan Post-test setelah diberi perlakuan media audio visual. Sebelum penelitian dimulai, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SDN 3 Limboto dan menerima izin untuk melakukan penelitian pada tanggal 18–25 Agustus 2025. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas V SDN 3 Limboto, termasuk metode pembelajaran yang digunakan guru, yang cenderung monoton dan kurang menarik, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti ketidakaktifan, kebosanan, dan rendahnya pemahaman materi. Setelah perlakuan dengan media audio visual, siswa terlihat lebih aktif, termotivasi, dan lebih memahami materi, yang tercermin dalam peningkatan hasil belajar mereka. Persiapan sebelum penelitian meliputi penyusunan materi IPA tentang sistem pernapasan, pemilihan video pembelajaran yang sesuai, penyediaan alat media, modul ajar, dan instrumen penelitian. Peneliti juga menguji coba instrumen soal Pre-test dan Post-test kepada siswa kelas VI SDN 3 Limboto sebelum digunakan pada siswa kelas V. Instrumen yang valid digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Selanjutnya, Pre-test dilakukan sebelum perlakuan dan Post-test setelah perlakuan, dengan hasilnya diuraikan di bawah ini.

Penelitian dilaksanakan pada 28 siswa kelas V SDN 3 Limboto. Hasil penelitian ini meliputi deskripsi data hasil belajar dan pengujian hipotesis.

#### 1. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil perbandingan nilai sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*Post-test*) penerapan media audio visual adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Siswa (N)	Rata-rata	% Ketuntasan (KKM $\geq$ 75)	% Tidak Tuntas
<i>Pre-test</i>	28	56,07	7,14%	92,8%
<i>Post-test</i>	28	88,92	96,4%	3,57%

- Nilai *Pre-test*: Rata-rata 56,07, menunjukkan pemahaman awal siswa yang rendah. Hanya 2 dari 28 siswa yang tuntas (7,14%).
- Nilai *Post-test*: Rata-rata meningkat menjadi 88,92. Sebanyak 27 dari 28 siswa dinyatakan tuntas (96,42%).

Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan media audio visual. Nilai rata-rata siswa yang awalnya rendah pada pre-test mengalami perubahan yang sangat positif setelah penerapan media ini.

2. Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Tabel Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Pretes_Hasil_Belajar	.150	28	.109	.957	28
Postes_Hasil_Belajar	.222	28	.101	.795	28	.720

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa untuk hasil *Pre-test* nilai signifikansi pada kolom signifikansi adalah 0,289 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal. Sedangkan hasil *Posttes* diketahui nilai signifikansi pada kolom signifikansi adalah 0,720 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal.

Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji-t dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 27.0, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Uji Hipotesis (Uji - t)

		Paired Samples Test								
		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-32.857	10.838	2.048	-37.060	-28.655	-16.042	27	<.001	

Diketahui nilai signifikansinya 0,001, yang dimana kriteria pengujiannya jika,  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima jika,  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi,  $0.001 < 0,005$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa, Media Audio Visual memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Limboto.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Limboto pada materi sistem pernapasan manusia. Sebelum penerapan media, nilai rata-rata pre-test siswa adalah 56,07, yang menunjukkan pemahaman yang rendah. Setelah penerapan media audio visual, nilai rata-rata post-test meningkat signifikan menjadi 88,92, dengan persentase siswa yang mencapai KKM meningkat dari 7,14% menjadi 96,42%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t (paired sample t-test) dengan SPSS 27.0 menghasilkan nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa perbedaan antara pre-test dan post-test adalah signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Kahfi

(2021) dan Syaflin (2022), yang juga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media audio visual.

Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky mendukung penggunaan media audio visual sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Dengan visualisasi materi yang konkret, siswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, seperti yang dijelaskan oleh Ausubel dalam teori pembelajaran bermakna. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa media audio visual tidak hanya menarik, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa, menjadikannya alat yang efektif dalam pembelajaran.

Selain itu, penelitian oleh Mayer (2005) mendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif, seperti penggunaan media audio visual, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang sulit dipahami. Mayer berpendapat bahwa media yang menggabungkan gambar dan suara dapat membantu siswa dalam memproses informasi lebih efektif, karena kedua indera ini saling melengkapi dalam memperkuat pembelajaran. Dengan demikian, media audio visual tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Limboto, terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang sistem pernapasan manusia. Peningkatan hasil belajar yang signifikan ini mendukung penggunaan media audio visual sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus memanfaatkan media audio visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan lebih mendalam.

#### **D. PENUTUP**

Penggunaan media audio visual secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata *Pre-test* (56,07) menjadi *Post-test* (88,92) dan penolakan  $H_0$  berdasarkan uji hipotesis (Sig. (2-tailed) < 0,05). Peningkatan ini menegaskan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Andriyani, Y., Safitri, N., & Yuniar, Y. (2024). Penggunaan Media Interaktif Baamboozle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 816–824.
- Anirah, A., Hisbul, H., & Sukmawati, J. (2022). Perbandingan Efektivitas Hasil Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Visual Pada Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6626–6634.
- ASHAR, A., & ISKANDAR, A. A. (2024). Pemanfaatan Media Audio-Visual Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPAS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(3), 193–199.
- Huda, A., & Ardi, N. (2021). *Teknik Multimedia dan Animasi*. UNP PRESS.

Jalal, N. M., Safiah, I., Dhiu, K. D., Sanjayanti, N. P. A. H., Akbar, A., Rame, T., Meka, M., & Tabroni, I. (2022). *Teori Perkembangan Peserta Didik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2022). Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 3(1).

Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741.

Suhirno, S., Manggalastawa, M., & Rahmawati, S. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas v sd n 1 ternadi kudus dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 32-39.

Zahirah, T. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Tik Tok Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI Di MAN 1 Langsa*. UIN AR-RANIRY.